

Lampiran 1 Matriks Kegiatan

Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengesahan judul dan konfirmasi judul ke pembimbing																								
Penyusunan proposal (BAB I,II,III)																								
Seminar proposal																								
Revisi proposal																								
Pengurusan izin																								
Pengambilan & pengumpulan data																								
Analisa data																								
Bimbingan BAB IV,V																								
Ujian Sidang KTI																								
Revisi KTI																								
Pengumpulan hasil KTI																								

SURAT PENGANTAR

Kepada Yth.

Direktur RSUD Dr. Harjono

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama / NIM : Koirul Anam / P17250223038

Alamat : Madiun, Ds. Kertobanyon Rt.02, Rw.01, Kec.geger, Jawa Timur

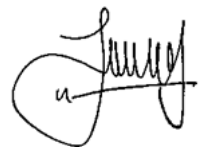
Telp : 089502155923

Saya adalah mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Ponorogo Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang sedang melaksanakan penelitian studi kasus dengan judul **“Asuhan Keperawatan Pasien Diabetes Mellitus Dengan Masalah Keperawatan Perfusi Perifer Tidak Efektif Di Wilayah RSUD Harjono”**.

Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan yang sudah dilakukan dan upaya meningkatkan mutu asuhan keperawatan. Kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan akan dijaga. Jika terjadi hal-hal yang memberatkan maka anda diperbolehkan mengundurkan diri dari kegiatan studi kasus ini dengan menghubungi penulis pada nomor yang tercantum di atas.

Apabila anda menyetujui maka saya mohon kesediaannya menandatangani lembar persetujuan. Atas kesediaan dan kerjasamanya dalam karya tulis (studi kasus) ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya



KOIRUL ANAM

Lampiran 3 Kriteria Pasien

Petunjuk Pengisian :

Pertanyaan pada kuisioner ditunjukkan langsung kepada responden. Istilah pertanyaan berikut dan diberikan tanda pada jawaban sesuai.

A. Data Diri Responden

1. Nama : Ny. S
2. Usia : 65 Tahun
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Alamat : Slahung, Kec. Slahung, Kab.ponorogo
5. Pendidikan Terakhir : Tidak Bersekolah

Tidak Sekolah

☒

SD/ MI

☐

SMP/ MTS

☐

SMA/MA

☐

Perguruan Tinggi

☐

LEMBAR PERSETUJUAN

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia bekerjasama dalam karya tulis (studi kasus) yang berjudul “**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DIABETES MELITUS DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN PERFUSI PERIFER TIDAK EFEKTIF DI RSUD DR. HARJONO**”.

Setelah membaca dan memahami surat pengantar persetujuan maka saya menyatakan bersedia bekerja sama dalam kegiatan ini. Saya menyadari bahwa data yang dihasilkan merupakan rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan karya tulis dan pengembangan ilmu keperawatan. Saya juga memahami bahwa kegiatan ini tidak merugikan dan tidak berdampak pada diri saya, namun saya yakin bahwa kegiatan ini akan memberikan manfaat pada peningkatan mutu pelayanan keperawatan.

Ponorogo, 08 Mei 2025

Responden

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'N' followed by a horizontal line and a small flourish at the end.

(Bapak Nasir)

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. HARJONO S. PONOROGO
REGIONAL GENERAL HOSPITALS Dr. HARJONO S. PONOROGO

KETERANGAN LOLOS UJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

“ ETHICAL APPROVAL “

NOMOR : 0054213502221112025042300025 / IV / KEPK / 2025

Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :
Health Research Ethics Committee RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo in the effort to protect the rights and welfare of research subjects of health, has reviewed carefully the protocol entitled :

**“ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN PERFUSI PERIFER TIDAK EFEKTIF DI
WILAYAH RSUD Dr. HARJONO S PONOROGO “**

Peneliti Utama
Principal Investigator

: KOIRUL ANAM

Nama Program Studi
Name of Major

: D3 Keperawatan Poltekkes Malang

Nama Penguji
Name of examine

- : 1. dr Andri Nurdiyana Sari, Sp.KJ
2. dr. Riza Mazidu Sholihin, Sp.U
3. Muhammadu Nawa Adi, S.Kom
4. Wahyu Ria Wijayanti, S.Gz
5. Evy Njoman EW, S.Tr.Keb
6. Agus Suryono, S.Kep.Ns.,MM.Kes

Dan telah menyetujui protocol di atas
And approved the above-mentioned protocol.

Ponorogo, 30 April 2025

KETUA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. HARJONO S.
KABUPATEN PONOROGO

Dr. ANDRI NURDIYANA SARI, Sp.KJ

NIP. 19791205 200604 2 029

Lampiran 6 Surat Direktur



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr.HARJONO S.

Jalan Ponorogo-Pacitan, Ponorogo, Jawa Timur 63419 Telepon 0352-489262, 481218, 489136, Faksimile 0352-485051
Laman: rsudharjono.ponorogo.go.id, Pos: elrsudharjono@ponorogo.go.id



Ponorogo, 14 April 2025

Nomor : 800.2.2.6/KH/513 /405.09.01/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Permohonan
Ijin Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Prodi D 3 Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Malang
Di
PONOROGO

Menindak lanjuti Surat dari Ketua Prodi D-3 keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang Kampus Ponorogo dengan Nomor: PP.06.02/F.XIII.15.6/279/2025 Tanggal 08 April 2025 Perihal permohonan ijin rekomendasi penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, kami dapat memberikan ijin penelitian kepada:

Nama : **KHOIRUL ANAM**
Mhs. Poltekkes Kemenkes Malang
Alamat : RT 002 RW 001, Kel. Kertobanyon, Kec Geger, Kab Madiun
Lama Penelitian : 1 (SATU) Bulan setelah surat ini dikeluarkan
Judul Penelitian : **"ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DIABETES MELITUS DENGAN MASALAH KEPERAWATAN PERFUSI PARIFER TIDAK EFEKTIF DI WILAYAH RSUD Dr. HARJONO S KABUPATEN PONOROGO"**

Dengan catatan tidak mengganggu pelayanan RSUD Dr. Harjono S Kabupaten Ponorogo dan perlu diinformasikan bahwa sebelum melaksanakan penelitian, kami mohon menyelesaikan administrasi sebesar Rp. 250.000,- sesuai dengan peraturan Bupati Nomor 72 Tahun 2024.

Demikian untuk menjadikan pemeriksaan dan atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

RSUD Dr. HARJONO S.
KABUPATEN PONOROGO

Dr. YUNUS MAHATMA, Sp.PD
DIREKTUR

Tembusan disampaikan Kepada :

1. Wadir Pelayanan RSUD Dr. harjono S Kab. Ponorogo
2. Ka. Bid. Hubungan masyarakat RSUD Dr. Harjono S Kab. Ponorogo
3. Ka. Bag SDM Diklat RSUD Dr. Harjono S Kab. Ponorogo
4. Ka. Instalasi Diklat RSUD Dr. harjono S Kab. Ponorogo
5. KEPK RSUD Dr. Harjono S Kab. Ponorogo
6. Arsip

Lampiran 7 Kuisisioner

INSTRUMEN PENILAIAN PERFUSI PERIFER TIDAK EFEKTIF

1. Neuropathy Symptom Score (NSS)

SIMTOMATOLOGI:	YA	TIDAK	HASIL
KAKI/TUNGKAI			
RASA SEPERTI TERBAKAR	2	0	
KEBAS	2	0	
KESEMUTAN	2	0	
MERASA LEMAH (LETIS, LESU)	1	0	
KRAM	1	0	
NYERI	1	0	
LOKASI			
KAKI		2	
TUNGKAI		1	
DI TEMPAT LAIN		0	
EKSASERBASI (KUMAT)			
KETIKA		2	
MALAM HARI		1	
SIANG DAN MALAM HARI		0	
HANYA DI SIANG HARI	1	0	
PASIENTERJAGA DARI TIDUR			
KARENA GEJALA TERSEBUT			
GEJALA MEMBAIK		2	
KETIKA		1	
BERJALAN		0	
BERDIRI			
DUDUK ATAU BERBARING			
SCORE			

Mengindikasikan hilangnya secara total sensorik dari semua modalitas dan hilangnya refleks. Derajat keparahan neuropati dibagi menjadi tiga,

skor (3-4) ringan

skor (5-6) sedang

skor (7-10) berat

2. Kuesioner Neuropathy Deficit Score (NDS)

PEMERIKSAAN		NILAI	<u>SISI</u> KANAN KIRI
REFLEKS AKILES	Normal	0	
	Menurun	1	
	Hilang	2	
SENSIBILITAS GETAR PENGUKURAN PADA SENDI JEMPOL PADA PUNGGUNG KAKI	Normal	0	
	Menurun/ Hilang	1	
SENSASI NYERI PENGUKURAN PADA PUNGGUNG KAKI	Normal	0	
	Menurun/ Hilang	1	
PERSEPSI SUHU	Normal	0	
	Menurun/ Hilang	1	
TOTAL SKOR			

yang mengindikasikan hilangnya secara total sensorik dari semua modalitas dan hilangnya refleks. Derajat keparahan neuropati dibagi menjadi tiga :

skor (3-4) ringan,

skor (5-6) sedang

skor (7-10) berat.

SOP TERAPI BUERGER ALLEN EXERCISE

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP <i>BUERGER ALLEN EXERCISE</i>)	
a. Pengertian	<i>Buerger Allen Exercise</i> merupakan latihan aktivitas yang memanfaatkan gaya gravitasi dan Gerakan-gerakan sederhana dari kaki yang bertujuan untuk meningkatkan dan melancarkan peredaran darah pada daerah kaki, serta merangsang pemakaian glukosa oleh otot-otot yang aktif.
b. Manfaat	Manfaat dari latihan <i>Buerger Allen Exercise</i> yaitu efektif meningkatkan perfusi pada ekstremitas bawah pada mengurangi rasa nyeri ekstremitas bahwa pada penderita diabetes melitus, latihan ini dapat meningkatkan suplai darah ke ekstremitas bawah dan berpotensi menyebabkan terjadinya pembentukan struktur vaskuler baru.
c. Tujuan	Tujuan latihan <i>Buerger Allen Exercise</i> adalah untuk meredakan gejala ekstremitas bawah disebabkan insufisiensi arteri. Latihan <i>Buerger Allen Exercise</i> dapat membantu mengosongkan pembuluh darah besar melalui perubahan postur dan merangsang sirkulasi darah perifer melalui modulasi gravitasi.
d. .Indikasi Dan Kontra Indikasi	1. Indikasi latihan ini dapat diberikan kepada seluruh penderita diabetes yang mengalami gangguan sirkulasi perifer dan gangguan Neuropati 2. Kontra indikasi pada klien yang mengalami perubahan fungsi fisiologi seperti dispneu atau nyeri dada, depresi, khawatir atau cemas. 3. Pasien yang aktivitasnya daily living

	(ADL) yang kurang baik atau bergantung.
e. Persiapan Alat	1. Bantal 2. Selimut
f. Cara Melakukan Teknik Buerger Allen Exercisse	Tahap pertama pasien berbaring dengan posisi terlentang selama 2-3 menit. 1. Tahap evaluasi, yaitu posisi supin dengan leg evevasi 45-90 derajat dan ditambah dengan dorsofleksi dan plantar fleksi. Fase ini dilakukan selama 1-2 menit. 2. Tahap penurunan (sit, feet lowered), yaitu posisi duduk dengan kaki yang menjuntai (menggantung ditepi tempat tidur) tekuk kaki ke atas dan kebawah. Fase ini dilakukan selama 30 detik. 3. Gerakan kaki selama 30 detik menit kerasa samping dan ke dalam tahap horizontal atau tahap istirahat.

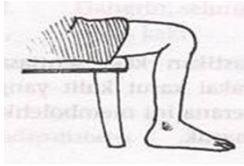
Lampiran 9 SOP Senam Kaki Diabetes Mellitus

SOP SENAM KAKI DIABETES MELLITUS

Definisi	Senam kaki adalah kegiatan atau latihan yang dilakukan oleh pasien diabetes mellitus untuk mencegah terjadinya luka dan membantu memperlancarkan peredaran darah bagian kaki.
Tujuan	a. Meningkatkan penggunaan insulin oleh tubuh. b. Membantu pembakaran lemak tubuh serta membantu mengontrol berat badan. c. Memperbaiki sirkulasi darah d. Memperkuat otot-otot kecil e. Mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki f. Meningkatkan kekuatan otot betis dan paha Mengatasi keterbatasan gerak sendi
Indikasi dan kontra indikasi	a. Indikasi Senam kaki ini dapat diberikan kepada seluruh penderita diabetes mellitus dengan tipe I maupun tipe II. Namun sebaiknya diberikan sejak pasien didiagnosa menderita diabetes mellitus sebagai tindakan pencegahan dini. b. Kontraindikasi 1) Klien mengalami perubahan fungsi fisiologis seperti dispnea atau nyeri dada 2) Orang yang depresi, khawatir atau cemas
Prosedur	1. Persiapan alat : kertas Koran 2 lembar, kursi (jika tindakan dilakukan dalam posisi duduk), hand spon. 2. Persiapan klien : kontrak topic, waktu, tempat dan tujuan dilaksanakan senam kaki c. Persiapan lingkungan : ciptakan lingkungan yang nyaman bagi pasien, jaga privasi pasien.

Pelaksanaan

1. Duduk dengan baik di atas kursi sambil meletakkan kaki ke lantai



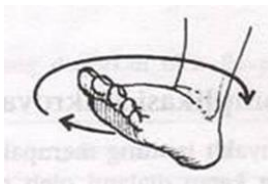
2. Sambil meletakkan tumit di lantai, jari-jari kedua belah kaki diluruskan ke atas dan dibengkokkan ke bawah sebanyak 10 kali.



3. Sambil meletakkan tumit di lantai, angkat telapak kaki ke atas. Kemudian, jari-jari kaki diletakkan di lantai sambil tumit kaki diangkat ke atas. Langkah ini diulangi sebanyak 10 kali



4. Tumit kaki diletakkan di lantai. Bagian depan kaki diangkat ke atas dan putaran 360 ° dibuat dengan pergerakan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali



5. Jari-jari kaki diletakkan dilantai. Tumit diangkat dan putaran 360° dibuat dengan pergerakan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali

Lampiran 10 Diet 3J Dan 5 Pillar DM

Diet 3J dan 5 pilar DM



Lampiran 11 Jadwal Kegiatan

hari	Kegiatan	Hasil kegiatan
Pertama	- Pengkajian - Edukasi 5 pilar : pilar 1 dan 3 - Observasi : pengukuran ABI - Cek GDA - Mengisi kuisioner (NSS) - Latihan (BAE) - Evaluasi	
Kedua	- Observasi : pengukuran ABI - Edukasi 5 pilar : pilar 2 (diet makanan) - Mengisi kuisioner (NSS) - Latihan (BAE) - Evaluasi	
Ketiga	- Observasi : pengukuran ABI - Edukasi 5 pilar : pilar 4 (tentang terapi farmakologi) - Mengisi kuisioner (NSS) - Senam Kaki - Evaluasi	
Keempat	- Observasi : pengukuran ABI - Edukasi 5 pilar : pilar 5 (kepatuhan kontrol rutin cek gula darah) - Mengisi kuisioner (NSS) - Latihan (BAE) - Evaluasi	
Kelima	- Observasi : pengukuran ABI - Cek GDA - Mengisi kuisioner (NSS) - Latihan (BAE) - Evaluasi	
Keenam	- Observasi : pengukuran ABI - Mengisi kuisioner (NSS) - Latihan (BAE) - Evaluasi	
Minggu	- Observasi : pengukuran ABI - Mengisi kuisioner (NSS) - Latihan (BAE) - Evaluasi	

Lampiran 12 Hasil Jadwal Kegiatan

hari	Kegiatan	Hasil kegiatan
Pertama	- Pengkajian - Edukasi 5 pilar : pilar 1 dan 3 - Observasi : pengukuran ABI - Cek GDA - Mengisi kuisioner (NSS) - Latihan (BAE) - Evaluasi	- Edukasi : pengertian dm dan latihan aktivitas fisik (olahraga) - ABI : kiri : 0,6 Kanan : 0,8 - GDA : 526 mg/dl - NSS : 6 (sedang) - Latihan BAE : 5 menit - Evaluasi : respon terhadap keluhan kaki (masih belum berkurang)
Kedua	- Edukasi 5 pilar : pilar 2 (diet makanan 3J) - Observasi : pengukuran ABI - Cek GDA - Mengisi kuisioner (NSS) - Latihan (BAE) - Evaluasi	- Edukasi : diet 3j - ABI : kiri : 0,7 Kanan : 0,8 - GDA : 304 mg/dl - NSS : 6 (sedang) - Latihan BAE : 5 menit - Evaluasi : respon terhadap keluhan kaki (masih belum berkurang)
Ketiga	- Edukasi 5 pilar : pilar 4 (tentang terapi farmakologi) - Observasi : pengukuran ABI - Cek GDA - Mengisi kuisioner (NSS) - Senam Kaki Dm - Evaluasi	- Edukasi : terapi farmakologi - ABI : kiri : 0,8 Kanan : 0,9 - GDA : 285 mg/dl - NSS : 5 (sedang) - Latihan senam kaki : 15 menit - Evaluasi : respon terhadap keluhan kaki (keluhan berkurang)
Keempat	- Edukasi 5 pilar : pilar 5 (kepatuhan kontrol rutin cek gula darah) - Observasi : pengukuran ABI - Cek GDA - Mengisi kuisioner (NSS) - Latihan (BAE)	- Edukasi : kepatuhan kontrol rutin cek gula darah - ABI : kiri : 0,8 Kanan : 0,9 - GDA : 252 mg/dl - NSS : 5 (sedang)

	- Evaluasi	- Latihan BAE : 5 menit - Evaluasi : respon terhadap keluhan kaki (keluhan berkurang)
Kelima	- Observasi : pengukuran ABI - Cek GDA - Mengisi kuisioner (NSS) - Latihan (BAE) - Evaluasi	- ABI : kiri : 0,9 Kanan : 1,0 - GDA : 218 mg/dl - NSS : 4 (normal) - Latihan BAE : 5 menit - Evaluasi : respon keluhan kaki (keluhan membaik)
Keenam	- Observasi : pengukuran ABI - Cek GDA - Mengisi kuisioner (NSS) - Senam kaki dm - Evaluasi	- ABI : kiri : 0,9 Kanan : 1,1 - GDA : 202 mg/dl - NSS : 4 (normal) - Latihan senam kaki : 15 menit - Evaluasi : respon terhadap keluhan kaki (keluhan membaik)
Minggu	- Observasi : pengukuran ABI - Cek GDA - Mengisi kuisioner (NSS) - Latihan (BAE) - Evaluasi	- ABI : kiri : 1,0 Kanan : 1,2 - GDA : 189 mg/dl - NSS : 3 (normal) - Latihan BAE : 5 menit - Evaluasi : respon terhadap keluhan kaki (keluhan membaik)

Lampiran 13 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. HARJONO S.
Jalan Ponorogo-Pacitan, Ponorogo, Jawa Timur 63419 Telepon 0352-
489262, 481218, 489136, Faksimile 0352-485051
Laman: rsudharjono.ponorogo.go.id, Pos-elrsudharjono@ponorogo.go.id



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 800.2.2.6/KH/1382 /405.09.01/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. YUNUS MAHATMA, Sp.PD**
Jabatan : Direktur RSUD Dr. Harjono S Kabupaten Ponorogo
Alamat : Jl. Raya Ponorogo – Pacitan Kecamatan Ponorogo
Kabupaten Ponorogo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **KOIRUL ANAM**
Mhs. Poltekkes Malang
Program Studi : D-3 Keperawatan
Judul Penelitian : 'ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN PERFUSI PERIFER TIDAK EFEKTIF DI
WILAYAH RSUD Dr. HARJONO S PONOROGO'

Yang namanya tersebut diatas adalah benar telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di RSUD
Dr. Harjono S Kabupaten Ponorogo Pada Bulan Mei 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 05 Juni 2025
RSUD Dr. HARJONO S.
KABUPATEN PONOROGO



Dr. YUNUS MAHATMA, Sp.PD
DIREKTUR

Lampiran 14 Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Nama : KOIRUL ANAM

NIM : P17250223038

Dosen Pembimbing : Heru Wiratmoko, S.Kp.,M.Kep

Judul :Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus

Dengan Masalah Keperawatan Perfusi Perifer Tidak Efektif Diwilayah

RSUD Dr. Harjono.

NO	TANGGAL	BAB	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	24 Desember 2024	I	1. Pengajuan Judul KTI 2. ACC judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus dengan Masalah Keperawatan Perfusi Perifer Tidak Efektif Diwilayah RSUD Dr. Harjono”	
2.	26 Desember 2024	I	1. Mengurutkan latar belakang 2. Bagian latar belakang solusi bukan hanya tindakan nonfarmakologis tapi tindakan farmakologis juga diberikan 3. Introduction disambungkan dengan masalah keperawatan 4. Menambahkan isi rumusan masalah	
3	3 Januari 2025	I	1. Menambahkan poin dokumentasi di tujuan khusus	
4.	7 Januari 2025	II	1. Penulisan sitasi diperhatikan 2. Mencari konsep askep khusus untuk DM 3. Faktor penyebab dan faktor risiko dibedakan	
5.	15 Januari 2025	II	1. Dijelaskan secara spesifik perfusi perifer tidak efektif seperti apa	

6.	22 Januari 2025	II	1. Mencari sumber untuk membuat instrumen 2. Pemilihan instrumen yang tepat sesuai kasus	
7.	30 Januari 2025	III	2. Instrumen lebih spesifik 3. Diperhatikan penulisan huruf besar 4. Pada bagian observasi dijelaskan lagi perilaku sesuai anjuran seperti apa	
8.	6 Februari 2025	III	1. Tabel instrument evaluasi harian diperjelas lagi	
9.	12 Februari 2025	I-III	ACC SIAPKAN SEMINAR PROPOSAL	
10.	14 Maret 2025 25 Maret 2025	I-III	Seminar Proposal Revisi dan Saran dari Ketua Penguji Agung Eko Hartanto, S.Kep., Ns., M.Kep 1. Bagian latar belakang prevelensi dibetulkan lagi mencari data terbaru 2. Penulisan bahasa asing dicetak miring 3. Penulisan ejaan dibetulkan 4. Daftar pustaka diberikan akses Ftanggal 5. Manfaat penelitian lebih diperjelas 6. Daftar isi dirapikan	
11.	26 Maret 2025	I-III	ACC REVISI DOSEN PENGUJI	
12.	27 Maret 2025	I-III	ACC REVISI PROPOSAL DOSEN PEMBIMBING SIAPKAN PENELITIAN	

14.	14 Mei 2025	IV	1. Pada karakteristik partisipan diperjelas sesuai pada bab 3 2. Melengkapi pembahasan dengan struktur fakta, teori dan opini	
15.	15 Mei 2025	IV	1. Opini dilengkapi dan ditambahi 2. Menambahkan alasan perbedaan opini dan fakta	
15.	16 Mei 2025	IV-V	1. Perbaiki penulisan karya tulis ilmiah 2. Bagian pembahasan lebih dijelaskan lagi teori	
16.	19 Mei 2025	IV-V	Acc Mempertahakan Hasil Di Forum siap (Sidang Hasil)	
17.	23 Mei 2025	I-V	Seminar Hasil Revisi dan Saran dari Ketua Penguji Agung Eko Hartanto, S.Kep., Ns., M.Kep 1. Abstrak spasi 1 2. Memperbaiki sitasi yang eror 3. Pada grafik hasil pengukuran diberi penjelasan dekripsi penjelasan	
18.	26 Mei 2025	IV	Revisi Penguji 1. Pada evaluasi penambahan literatur review presentase hasil penerapan senam kaki dan latihan BAE sebelumnya 2. Perbaiki kerapian penyusunan penulisan Acc Lanjutkan ke Pembimbing	
19.	28 Juni 2025	I-V	ACC REVISI HASIL SEMINAR	

Lampiran 15 Bukti Kegiatan
Saat Dirumah sakit



Saat Dirumah Pasien



Lampiran 16 Curriculum Vitae



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(CURRICULUM VITAE)

Nama : KOIRUL ANAM
TTL : Madiun, 02 Febuari 2003
Alamat : Ds. Kertobanyon, RT/RW.02/01,
Kec. Geger, Kab. Madiun, Jawa Timur

Nama Ayah : Kamdi

Nama Ibu : Sudjinah

No. Telp (HP) : 089502155923

Email : Khoirulboy223@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|---------------------------------------|-----------------|
| 1. TK | 2008 – 2009 |
| 2. SDN Kaibon 01 | 2009 – 2015 |
| 3. SMPN 14 Kota Madiun | 2015 – 2018 |
| 4. SMAN 01 Kota Madiun | 2018 – 2021 |
| 5. Sedang menyelesaikan Program Studi | 2022 - Sekarang |

DIII Keperawatan (Kampus Kab. Ponorogo)

Di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang